

**TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA BAKU DAN NON-BAKU DI KELAS X IPA 3 MAN
KARANGASEM**

Oleh

Miftazul Ulum, NIM 1712011040

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia baku dan non-baku pada siswa kelas X IPA 3 MAN Karangasem, (2) mengetahui respons siswa kelas X IPA 3 MAN Karangasem terhadap penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia baku dan non-baku. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X IPA 3 MAN Karangasem. Objek penelitian yang digunakan adalah penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia baku dan non-baku. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode obsevasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami bahasa Indonesia baku dengan menggunakan media *TikTok* dan dari respons siswa menunjukkan 88,9% siswa merespons positif.

Kata Kunci: Penggunaan media *TikTok*, bahasa Indonesia baku dan non-baku, MAN Karangasem.

**TIKTOK AS STANDARD AND NON-STANDARD
INDONESIAN LEARNING MEDIA IN CLASS X IPA 3 MAN
KARANGASEM**

By

Miftazul Ulum, NIM 1712011040

Department of Indonesian and Regional Literature

Faculty of Language and Art

Ganesha University of Education

ABSTRACT

This research is intended to describe (1) the use of TikTok as raw and non-raw Indonesian learning media in the X science 3 MAN Karangasem students, (2) knowing the X science 3 MAN Karangasem response to the use of TikTok as raw and non-raw Indonesian study media. It uses qualitative descriptive research. The research subject is the teacher and class X science 3 MAN Karangasem. The object of research used was the use of TikTok as a raw and non-raw Indonesian learning medium. The data in this study is collected through methods of observation, interviews, questionnaires, and documentation. This study suggests that students can more easily understand raw Indonesian by using a TikTok medium and that students' responses are 88.9% positive.

Keywords: *TikTok media usage, raw and non-raw Indonesian.*